

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dalam kesimpulan ini, penulis berusaha menjawab hal – hal yang menjadi rumusan masalah pada bab satu, yaitu, Bagaimana Strategi Komunikasi Antar Budaya dalam Meminimalisir Konflik Para Pedagang Etnis Madura dan Pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Pabean Surabaya. Dari pemaparan temuan data diatas disimpulkan bahwa pasar Pabean Surabaya adalah sebuah pasar yang multikultural yang sarat dengan orang-orang dari berbagi etnis khususnya didominasi oleh pedagan etnis Madura dan pedagang etnis Tionghoa. Sehingga ini menimbulkan munculnya perbedaan komunikasi verbal dan non verbal yang pada akhirnya mengalami suatu hambatan dalam komunikasi antarbudaya.

Hambatan-hambatan komunikasi antarbudaya rentan menjadi konflik terutama strootip dan *prejudice*. Fenomena yang terjadi di pasar Pabean juga menyerupai fenomena gunung es, di permukaan terlihat harmonis dan tidak ada konflik. Namun ketika ditelisik lebih dalam maka ada beberapa konflik yang terjadi, namun konflik ini tidak sampai meledak.

Strategi Komunikasi antar budaya dalam meminimalkan potensi konflik di pasar Pabean ternyata cukup efektif, sehingga konflik bisa diredam. Strategi ini berhasil didukung beberapa faktor seperti komunikasi efektif, pedagang etnis Madura dan pedagang etnis Tionghoa bisa memahamai bahasa daerah satu sama lain serta juga memahami tradisi antar budaya.

Strategi meminimalkan potensi konflik bisa menggunakan beberapa cara, salah satunya yang digunakan pedagang adalah dengan kompromi yaitu kedua belah pihak merasa bahwa kedua hal tersebut sama-

sama penting dan hubungan baik menjadi yang utama. Masing-masing pihak akan mengorbankan sebagian kepentingannya untuk mendapatkan situasi menang-menang (*win-win solution*).

Strategi komunikasi antar budaya sangat penting terutama untuk meredam konflik yang sewaktu-waktu bisa meledak. Untuk menghindari perpecahan dan konflik anarkis timbul dan memakan korban. *Collaborate* adalah strategi paling sering digunakan untuk berdamai dan sama-sama untung diantara pedagang.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Bagi mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian mengenai komunikasi antarbudaya, diharapkan dapat menggali informasi lebih dalam dengan menggunakan dasar model komunikasi antarbudaya, untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Untuk penelitian selanjutnya, juga dapat mengambil subjek penelitian yang berbeda agar penelitian menjadi lebih beragam. Banyak topik menarik lainnya seperti, komunikasi antarbudaya dalam menyelesaikan konflik dengan model komunikasi antarbudaya konvergensi.

V.2.2 Saran Praktis

Bagi masyarakat bisa lebih memahami bagaimana dinamika kehidupan masyarakat yang majemuk, serta bisa menangani hambatan-hambatan komunikasi antar budaya. Bisa mengaplikasikan strategi komunikasi antar budaya efektif untuk meminimalkan potensi konflik. Menularkan hubungan harmonis kepada seluruh masyarakat majemuk terutama di Indonesia memang beragam etnis dan suku bangsa. Khususnya bagi pihak pemerintah daerah untuk peduli akan potensi

konflik yang bisa meledak sewaktu-waktu. Serta pihak-pihak terkait yang bertanggung jawab atas kestabilan masyarakat yaitu aparat negara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Andjarwati.Noorjanah, 2004.*Komunitas Tionghoa di Surabaya*. Semarang: Messias
- Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- DeVito, Joseph A. Alih Bahasa: Agus Maulana. Proofreader: Lyndon Saputra. 1997. *Komunikasi Antarmanusia: Kuliah dasar (edisikelima)*. Jakarta: Professional Books.
- Dood, Carley. H. 1991. *Dynamics of Intercultural Communication*. Wm. C.Brown Publishers, Dubuque/ IA/ USA.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Haley, Nolan dan Jaqueline, M., 1992, *Alternative Dispute Resolution*, West Publishing Company, Saint Paul.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kuntowijoyo. 2002. *Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Agraris: Madura 1850-1940*. Yogyakarta: Mata Bangsa.
- Latief, Wiyata. *Mencari Madura*. Jakarta: Bidik-Phronesis Publishing
- Liliweri, Alo. 2004. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif:Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy; Rakhmat, Jalaluddin. 1990. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: PT. Remaja Roodakarya.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwasito, Andrik. 2003. *Komunikasi Multikultural*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Samovar, Larry; Porter; Richard. 1976. *Intercultural Communication: A Reader*. Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, Munandar. 1995. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Eresco.
- Tan, Mely G. (ed). 1979. *Golongan Etnis Tionghoa di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Toomey, Stella Ting. 1999. *Communicating Across Cultures*. New York: The Guilford Press.
- Wirawan. 2009. *Konflik dan Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba
- William B. Gudykunst. 2003. *Cross-Cultural and Intercultural Communication*. Jakarta: Sage Publication.
- Yin, Robert. K. 2000. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Skripsi

- Riza, Mahardika. 2010. *Hambatan-hambatan Komunikasi Antar Etnis Tionghoa Dengan Etnis Non Tionghoa (Studi Kasus Komunikasi Antar Jamaah Etnis Tionghoa Dengan Non Tionghoa Muslim Dalam Komunitas Masjid Cheng Hoo Surabaya)*. Surabaya.

Website

<http://www.ciputra.ac.id/about-us/how-to-get-to-uc/info-surabaya>

(Diakses pada tgl. 13 April 2014, Pkl. 17.00WIB)

<http://pasarsurya.com/index.php?option>

(Diakses pada tanggal 03 April 2014, Pkl. 14.00WIB)

<http://nasional.kompas.com/read/2010/05/26/00492533/Potret.Komunitas.Tionghoa.di.Surabaya>

(Diakses pada tgl. 13 April 2014, PKL. 13.00WIB)

Wawancara

Wawancara dengan pedagang etnis Tionghoa di Pasar Pabean Surabaya yang bernama Lita pada tanggal 18 Desember 2014.

Wawancara dengan pedagang etnis Madura di Pasar Pabean Surabaya yang bernama Asiyah pada tanggal 18 Desember 2014.

Wawancara dengan pedagang etnis Tionghoa di Pasar Pabean Surabaya yang bernama Benny pada tanggal 06 Maret 2015.

Wawancara dengan pedagang etnis Madura di Pasar Pabean Surabaya yang bernama Achmad pada tanggal 06 Maret 2015.

Wawancara dengan pedagang etnis Madura di Pasar Pabean Surabaya yang bernama Sahroh pada tanggal 06 Maret 2015.

Wawancara dengan Kepala Pasar Pabean yang bernama Abdul Syukur pada tanggal 18 Desember 2014.

NO	Pedagang	Hambatan Komunikasi	Konflik	Strategi Meminimalkan Konflik	Hubungan Harmonis
1	Lita (Tionghoa)	Stereotip	Konflik horizontal	Accomodate	Bahasa
2	Sahroh (Madura)	Stereotip	Tanpa Konflik	Collaborate	Bahasa
3	Benny (Tionghoa)	Stereotip	Tanpa Konflik	Collaborate	Bahasa
4	Asiyah (Madura)	Prejudice	Konflik di permukaan	Compromise	Bahasa
5	Ahmad (Madura)	Stereotip	Tanpa Konflik	Collaborate	Bahasa

Tabel Materix Komunikasi Antarbudaya